

ABSTRAK

Pembangunan diarahkan untuk mewujudkan kemandirian, terutama di wilayah pedesaan, melalui pemberdayaan masyarakat guna mendorong peningkatan produktivitas dan diversifikasi usaha. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai entitas yang dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat, berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Studi ini menitikberatkan pada analisis efektivitas serta efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes Pelangi Nusantara di Desa Lobuk, dengan tujuan untuk menilai kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Pendekatan kualitatif digunakan dengan menggabungkan data primer dan sekunder, melalui wawancara mendalam dan telaah terhadap laporan keuangan. Temuan menunjukkan bahwa kinerja efektivitas dan efisiensi BUMDes masih membutuhkan penguatan, terutama dalam pengelolaan yang optimal demi mendukung kesejahteraan masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam memperkuat peran BUMDes sebagai fondasi ekonomi pedesaan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Badan Usaha Milik Desa

ABSTRACT

Development aims to create independence, including in the rural sector, through community empowerment that increases productivity and business diversity. Village-Owned Enterprises (BUMDes) function as institutions managed by the government and village communities to advance the local economy. This research focuses on the effectiveness and efficiency of Pelangi Nusantara BUMDes financial management in Lobuk Village, with the aim of analyzing the impact on the village's original income. Qualitative research methods are used to explore primary and secondary data, through interviews and analysis of financial reports. The results show that the effectiveness and efficiency of BUMDes still needs to be improved, considering the importance of proper management to support the welfare of village communities. This research is expected to provide insight into the importance of BUMDes as a pillar of an independent and sustainable rural economy.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Village Owned Enterprises